



LINGUISTIK : Jurnal Bahasa & Sastra

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik> | Vol.5 No.2 Juli-Desember 2020

e- ISSN 2548 9402 || DOI : 10.31604/linguistik.v5i2.260-272

ADA APA DI #PURWOKERTO?

Faridatun Nida

faridatun.nida@amikompurwokerto.ac.id

Universitas Amikom Purwokerto

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup, informasi didapat melalui beragam cara. Salah satunya dengan memanfaatkan fitur hastag pada takarir di Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi yang dapat diperoleh dengan menuliskan hastag #purwokerto sebagai kata kunci di dalam kolom pencarian. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan semiosis dan pragmatik. Hasilnya ditemukan bahwa beragam informasi dapat diperoleh melalui pencarian dengan menggunakan hastag #purwokerto..

Kata Kunci : *hastag, Instagram, informasi, #purwokerto*

Abstract

Development of technology and the changing of life style lead to the various way of getting information. One of the way is using hashtags on Instagram application. This research is aimed to find out information given by Instagram's uploaded-image with keyword hashtags #purwokerto written in search column. It is qualitative research which is done through semiotic and pragmatic approach. The result shows that there are various information obtained by browsing images using keyword #purwokerto hashtags..

Keywords: *hashtag, Instagram, Information, #purwokerto*

PENDAHULUAN

Kemajuan Komunikasi dan informasi menjadi dua kata yang saling berkaitan dalam pengaplikasiannya. Melalui kegiatan komunikasi, terdapat informasi yang dipertukarkan. Komunikasi dapat dilakukan baik secara langsung, yaitu dengan tatap muka dan dilakukan secara lisan, maupun secara tidak langsung, yaitu tanpa tatap muka atau melalui media komunikasi yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan media komunikasi berdampak pada proses pertukaran informasi.

Melalui media komunikasi, terdapat pergeseran preferensi terhadap proses pertukaran informasi secara visual. Maknanya, proses penyampaian dan pemerolehannya melibatkan indera penglihatan. Informasi disampaikan melalui kombinasi antara kata dan gambar. Kombinasi keduanya menjadikan informasi yang dipaparkan menjadi lebih bermakna (Lester 2000).

Fenomena pertukaran informasi secara visual dapat dilihat melalui sebuah aplikasi berbagi gambar yang dikenal dengan nama Instagram. Instagram dirilis pada bulan Oktober 2010 untuk para pengguna iOs dan dirilis pada April 2012 untuk pengguna Android (Highfield and Leaver 2015). Hal tersebut menjadikan pengguna Instagram semakin bertambah. Aplikasi Instagram memberi wadah bagi para penggunanya untuk mengunggah gambar, baik berupa foto atau video. Pengguna juga dapat menyertakan





caption atau takarir berupa keterangan atau deskripsi mengenai gambar yang diunggahnya. Keterangan tersebut dapat berupa kata, serangkaian kata, atau hastag.

Hastag merujuk pada pengertian berupa tanda pagar atau tagar (#) yang diikuti dengan satu atau lebih kata. Selain digunakan untuk memberikan tulisan atau keterangan di kolom komentar, penggunaan tagar juga dapat membantu pengguna dalam menemukan informasi yang terkait (Highfield and Leaver 2015), (Buarki and Alkhateeb 2018). Ketika kita mengetikkan sebuah kata kunci dengan diawali tagar di kolom pencarian, maka kita akan diberi hasil yang menampilkan gambar, baik berupa foto atau video, yang juga menggunakan hastag yang sama. Adanya informasi yang disampaikan oleh seorang pengunggah dan ditemukan oleh pengguna lain yang mencari informasi tersebut melalui hastag terkait menunjukkan adanya pertukaran informasi yang terjadi antar pengguna. Tautan yang formal dan struktural tidak lagi diperlukan untuk menciptakan koneksi atau keterhubungan mengenai informasi yang sama (Highfield and Leaver 2015). Hal tersebut dapat digantikan dengan penggunaan hastag untuk membantu mengumpulkan informasi yang sama.

Pertukaran informasi dengan memanfaatkan penggunaan hastag dapat dikatakan terjadi melalui komunikasi tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena komunikasi yang terjadi dilakukan melalui media aplikasi. Komunikasi juga tidak terikat oleh waktu. Meski didominasi oleh unggahan -unggah terbaru, namun unggahan lama tetap berpeluang untuk muncul dalam kolom hasil pencarian teratas. Terlebih jika banyak komentar yang membuatnya memiliki grafik tinggi. Gambaran mengenai kegiatan bertukar informasi yang dapat dilakukan melalui Instagram kaitannya dengan penggunaan hastag menunjukkan bahwa Instagram merupakan salah satu media komunikasi visual melalui gambar dan takarir yang menyertainya.

Penelitian terkait komunikasi visual ditemukan dilakukan oleh Tolbert dan Rutherford (Tolbert and Rutherfords 2009) dengan objek berupa gambar tentang teknologi dan pangan di beberapa majalah. Penelitian tersebut berasal dari bidang keilmuan komunikasi. Sedangkan oleh Kiliç dan Sarikartal (Kiliç and Sarikartal 2016) penelitian mengenai komunikasi visual yang dilakukan dengan pendekatan bidang keilmuan linguistik. Penelitian lainnya dari bidang yang sama dilakukan oleh Danielsson (Danielsson 2010), yaitu mengenai komunikasi online melalui gambar. Terkait dengan hastag, penelitian juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Noprianto dan Prakoso (Noprianto and Prakoso 2019). Mereka melihat langkah-langkah penentuan hastag yang disertakan pada unggahan gambar pada aplikasi Instagram melalui akun Perpustakaan UGM. Bidang keilmuan yang dilibatkannya adalah ilmu pustaka/perpustakaan. Penelitian mengenai hastag lainnya dilakukan oleh Zappavigna (Zappavigna 2015). Ia menggunakan pendekatan semiotik dan discourse atau wacana yang merupakan bidang keilmuan linguistik.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana fenomena pertukaran informasi secara visual yang dimungkinkan terjadi melalui aplikasi Instagram. Informasi akan dikhususkan pada unggahan gambar yg menggunakan hastag #Purwokerto. Kumpulan gambar hasil pencarian akan dianalisa untuk mengetahui informasi apa saja yang dapat diperoleh dari unggahan para penggunanya. Hal ini dikarenakan gambar memiliki kekuatan untuk membangun sebuah opini (Tolbert and Rutherfords 2009). Analisis akan dilakukan dengan menggunakan teori semiotika.



Diperkenalkan oleh Saussure pada tahun 1916, semiotik kemudian dikembangkan oleh beberapa ahli seperti Pierce, Morris dan Barthes. Teori ini mampu menafsirkan makna dari gambar visual melalui simbol – simbol yang tertera. Tanda – tanda yang terdeteksi kemudian di analisis untuk menafsirkan pesan yang disampaikan oleh gambar dengan bantuan teori pragmatis dengan pemaknaan yang melibatkan konteks. Dengan demikian, kedua teori tersebut berkolaborasi untuk menjawab rumusan masalah di penelitian ini.

METODE

Berkaitan dengan tujuannya, penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan semiotik dan pragmatik. Bersumber dari Instagram, populasi diambil melalui pencarian unggahan dengan menggunakan hashtag #purwokerto. Dari populasi, data diambil dengan menggunakan teknik snow-ball sampling dan criterion-based sampling dengan rentan waktu dari tanggal 20 Maret 2020 sampai 20 Agustus 2020. Data yang terkumpul berupa tangkapan layar dari unggahan individu pengguna yang berisi gambar dan takarir. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan menggunakan teori semiotik dan pragmatik. Teori tersebut memberikan kerangka konseptual untuk menginterpretasikan data melalui analisis isi (Tolbert and Rutherford 2009). Data kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan makna hasil tafsiran gambar yang diunggah. Selanjutnya, ditarik kesimpulan mengenai informasi apa saja yang ditampilkan melalui pencarian hastags #purwokerto di Instagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instagram dapat dimanfaatkan sebagai media berbagi informasi melalui penggunaan hastag. Buarki (Buarki and Alkhateeb 2018) mengatakan hastag dalam Instagram dapat digunakan untuk membantu pengguna dalam menyebarkan informasi dan menemukannya kembali. Pernyataan ini terbukti dan teraplikasi secara nyata melalui pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan. Terdapat berbagai macam informasi yang disebarkan oleh pengguna Instagram dan dapat ditemukan kembali melalui pencarian menggunakan hastag #purwokerto. Hasil pencarian menunjukkan bahwa #purwokerto menunjukkan lokasi atau tempat dari gambar yang ditangkap dan diunggahnya. Selain itu, penggunaan hastag tersebut menjadi sebuah jembatan untuk memperoleh berbagai macam informasi tambahan mengenai Purwokerto.

Berdasarkan hasil analisa, informasi yang dapat ditemukan adalah mengenai objek wisata, aktivitas masyarakat, penjualan barang dan jasa, layanan pendidikan, serta pemandangan kota dan tempat hiburan, Terdapat juga informasi mengenai layanan kesehatan, fasilitas umum, pemandangan alam dan kesenian masyarakat. Berikut detail informasi yang dapat ditemukan ketika melakukan pencarian dengan hastag #purwokerto.

Objek Wisata

Unggahan gambar baik berupa video maupun foto didominasi oleh potret diri dengan informasi lokasi tempat gambar tersebut ditangkap. Lokasi mayoritas berada di sebuah objek wisata yang berada di sekitar Purwokerto.



Akun purwokerto_jaman_now mengunggah ulang sebuah foto yang diunggah oleh akun @arifmuhammad18. Foto tersebut mulanya diunggah oleh @arifmuhammad18 dengan



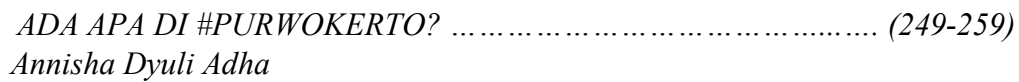
memberikan informasi tempat di kolom keterangan lokasi. Dalam kolom tersebut, ia menulis Purwokerto, Jawa Tengah. Takarimnya berisi pantun disertai dengan hastag #purwokerto dan beberapa hastag lainnya yang bertema purwokerto. Dalam unggahan ulang oleh purwokerto_jaman_now, keterangan mengenai gambar tersebut ditambahkan dengan menuliskan lokasi yang lebih spesifik yaitu limpakuwus. Limpakuwus adalah sebuah tempat pariwisata baru di kawasan Baturaden, Kabupaten Banyumas.

Melalui gambar di atas diketahui bahwa seseorang telah berkunjung ke sebuah tempat pariwisata dan berfoto di sana dengan latar belakang berada di sebuah jembatan gantung yang tersedia di tempat pariwisata tersebut. Lebih lanjut, akun purwokerto_jaman_now memberikan informasi bahwa seseorang dapat berkunjung ke sebuah tempat pariwisata bernama Limpakuwus. Tempat tersebut sekilas digambarkan melalui unggahan foto @arifmuhammad18 dengan berlatar pepohonan tinggi dan spot berfoto yang tersedia. Dengan demikian, dari hasil pencarian diketahui sebuah informasi bahwa terdapat objek wisata bernama Limpakuwus di Purwokerto.

Unggahan ulang juga dilakukan oleh akun purwokertosatria terhadap foto yang diunggah sebelumnya oleh @pipihe_kpm. Foto tersebut menampilkan sebuah gambar air terjun dan seorang perempuan yang menghadap air terjun tersebut. pada takarir tertulis keterangan lokasi beserta hastag dengan tema Purwokerto dan beberapa kata kunci terkait dengan pendeskripsian foto. Melalui penafsiran tanda – tanda yang muncul dalam foto tersebut didapatkan informasi mengenai objek wisata yang ada di Purwokerto, yaitu Curug Cipokol.



Unggahan akun anaisti24 menampilkan sebuah video yang menggambarkan dirinya tengah berada di suatu objek wisata bernama Taman Bunga Celosia Purwokerto. Video tersebut menjadi salah satu unggahan yang muncul dalam kolom hasil pencarian dengan menggunakan hastag #purwokerto. Nama objek wisata yang tertera mengindikasikan bahwa lokasi objek wisata berada di Purwokerto, namun demikian kejanggalan ditemukan ketika mengamati lebih lanjut. Pada kolom lokasi tertulis lokasinya berada di Lingasari. Hal senada juga tertulis



Aktivitas Masyarakat

[illegible]

© UM-Tapsel Press 2020



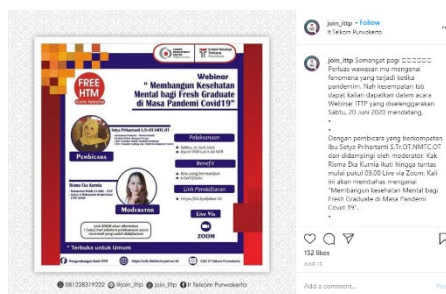


yang berasal dari singkatan dua kata yaitu selfi dan camera (Muslimah 2017). Selca juga dikenal dengan selfie dalam bahasa Inggris atau swafoto dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan adalah berfoto.

Aktivitas masyarakat lainnya berkaitan dengan hiburan. Diunggah oleh sebuah akun bernama viraltivasi_com sebuah gambar yang menampilkan informasi mengenai penayangan sebuah film pendek berjudul Si Gondrong Mbleketaket Episode #3 dengan tema Mimpi Mudik. Dalam unggahan tertulis informasi mengenai waktu dan media penayangannya. Dalam kolom keterangan tertulis ajakan untuk berkunjung ke tautan yang tersedia serta hastag yang menginformasikan tempat produksi dan asalnya yaitu purwokerto. Hastag lainnya berupa kata yang identik dengan purwokerto dan judul pemroduksi film serta judul film yang diproduksinya.



Aktivitas tidak hanya mengenai individu, tetapi juga kelompok. Akun join_ittp mengunggah sebuah gambar berupa brosur elektronik berisi informasi mengenai sebuah aktivitas webinar yang akan dilaksanakan pada waktu yang dijadwalkan dan dinyatakan dalam brosur tersebut. Unggahan memberikan informasi lokasi yaitu di IT Telkom Purwokerto. Pada takarir tertulis keterangan lanjutan tentang acara yang diadakannya disertai hastag yang berkaitan dengan hal tersebut. Tanda – tanda yang muncul ditafsirkan dan dimaknai dengan penyampaian sebuah informasi kegiatan, bahwa di Purwokerto terdapat sebuah aktivitas yang dikenal dengan nama webinar. Webinar banyak diadakan di seluruh daerah. Hal ini terkait dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) sebagai dampak dari pandemi virus corona, Covid-19. Pandemi ini juga memberikan dampak terhadap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok lain.



Dalam kolom hasil pencarian ditemukan unggahan sebuah video yang menampilkan kegiatan penyemprotan desinfektan dengan menggunakan sebuah truk pemadam kebakaran. Kegiatan ini berhubungan dengan fenomena yang sedang terjadi. Pandemi Covid-19 dianggap sebagai virus yang menyebar ke seluruh pelosok negeri sehingga diperlukan adanya penyemprotan untuk membunuh virus tersebut. Berdasarkan video yang diunggah, penyemprotan dilakukan di pusat kota. Informasi tersebut ditemukan mengingat waktu pengambilan data yang bertepatan dengan maraknya wabah ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa informasi yang didapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar.



ADA APA DI #PURWOKERTO? (249-259)

Annisha Dyuli Adha



Penjualan barang dan jasa

Pencarian dengan menggunakan hastag #purwokerto menunjukkan adanya informasi mengenai jual beli barang dan jasa yang tersedia di Purwokerto. Penjualan barang meliputi berbagai macam kebutuhan, dari kebutuhan primer, sekunder, hingga tersier.

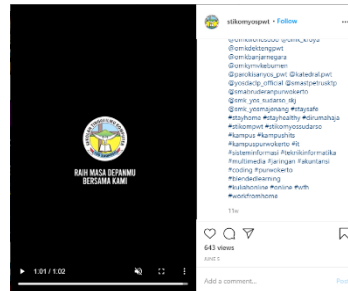
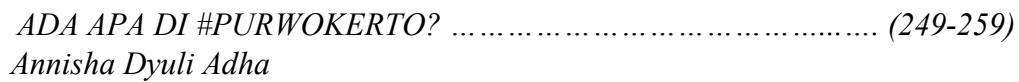
Akun salsagrosir.id mengunggah sebuah foto bergambar buah-buahan. Hastag yang tertulis dalam takarirnya, seperti #pemasokbuahpurwokerto, menunjukkan bahwa barang tersebut merupakan barang yang diperdagangkannya. Terdapat pula hastag #purwokerto yang menunjukkan keberadaan tempat penjualnya. Hal ini berarti bahwa seseorang memiliki usaha grosir bernama Salsa yang menjual barang di Purwokerto. Barang lainnya yang dijual di Purwokerto juga terlihat pada unggahan gambar berikut ini.

Penjualan tidak hanya berupa barang tetapi juga jasa. Tidak kalah dengan penjualan barang, jasa yang diperjualbelikan juga beragam. Berikut beberapa macam jasa yang diunggah pada aplikasi Instagram dan muncul dalam hasil pencarian dengan menggunakan hastag #purwokerto.

Akun jasa.pijat.purwokerto mengunggah sebuah gambar berisi informasi penawaran jasa pemijatan dengan keterangan tarif sesuai dengan pelayanannya. Pada kolom keterangan lokasi tertulis Rita Supermall Purwokerto dan pada kolom takarir tertulis hastag yang menyebut #purwokerto dan hastag lain yang juga menyertakan kata Purwokerto. Maknanya, jasa ini tersedia di kota Purwokerto.

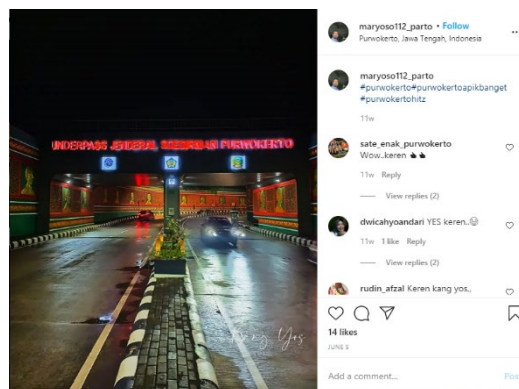


Jasa lain yang ditemukan berdasarkan hasil pencarian dengan hastag #purwokerto adalah jasa rental kamera. Unggahan akun rentalkamerapurwokerto_ muncul dalam hasil pencarian dengan menampilkan gambar hasil fotonya. Kolom takarir yang bertuliskan informasi harga dan narahubungnya juga disertai dengan hastag #purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan melalui akun tersebut adalah mengenai ketersediaan jasa rental kamera yang bertempat di Purwokerto.

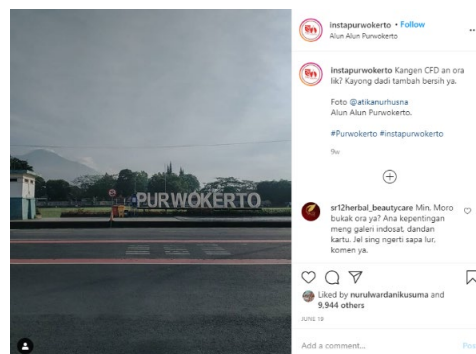




Unggahan akun maryoso112_parto menampilkan sebuah tangkapan gambar tampak depan Andang Pangrenan, taman kota Purwokerto. Dalam unggahannya ia menyertakan informasi lokasi yaitu Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. Selain itu, ia juga memberikan keterangan berupa deskripsi foto serta hastag #purwokerto dan #purwokertohitz. Hal tersebut menunjukkan informasi mengenai keberadaan suatu tempat bernama Andang Pangrenan di Purwokerto. Akun yang sama juga mengunggah potret ikonik yang ada di Purwokerto. Adalah Underpass Jenderal Soedirman, sebuah jalan bertingkat yang belum lama dibangun dan diresmikan oleh pemerintah setempat.



Unggahannya menampilkan pemandangan tempat tersebut. Dalam keterangan lokasi tertulis Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. Sedangkan dalam kolom keterangan gambar, ia menuliskan hastag #purwokerto, #purwokertoapikbanget dan #purwokertohitz. Satu hastag menuliskan informasi tempat dan dua lainnya menggambarkan opini mengenai tempat tersebut dengan salah satunya berbahasa daerah apik banget. Dalam bahasa Indonesia, apik banget bermakna bagus sekali. Tanda yang muncul dalam unggahan tersebut memberikan informasi





berupa keberadaan jalan bertingkat yang dapat ditemui di Purwokerto.

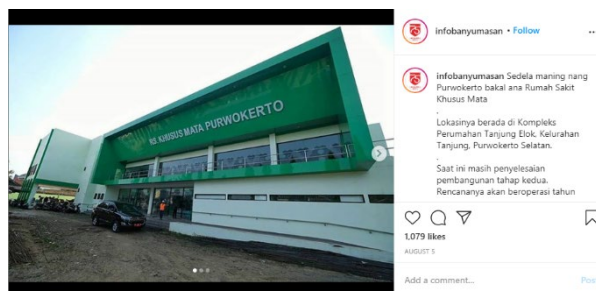
Akun *instapurwokerto* mengunggah ulang sebuah foto yang diunggah oleh *@atikanurhusna*. Foto tersebut bertuliskan PURWOKERTO dengan keterangan lokasi yaitu Alun Alun Purwokerto. Dalam kolom keterangan gambar tertulis sebuah pertanyaan dengan hastag yang menyertainya yaitu *#purwokerto* dan *#instapurwokerto*. Terdapat beberapa asumsi yang dapat ditarik dari unggahan tersebut. Unggahan menjadi salah satu media diskusi dimana seseorang mengutarakan sebuah pertanyaan yang dimungkinkan untuk mendapat tanggapan dari pengguna lain. Selain itu, pengunggah juga ingin memberikan informasi mengenai kondisi sebuah tempat di Purwokerto. Informasi lainnya yang dianggap cukup dominan tersampaikan dalam unggahan tersebut adalah mengenai lokasi gambar, yaitu Alun – Alun Purwokerto. Dengan demikian, salah satu informasi yang tersampaikan melalui unggahan tersebut adalah mengenai dan keberadaan suatu tempat dan tampilannya di satu sudut kota yang disebut dengan Alun – Alun Purwokerto.

Layanan Kesehatan

Purwokerto sebagai daerah yang bisa dikatakan cukup maju juga memiliki beberapa fasilitas kesehatan. Informasi mengenai hal tersebut juga nampak tertampil dalam kolom hasil pencarian menggunakan hastag *#purwokerto*. Sama seperti informasi aktivitas masyarakat, beberapa informasi mengenai layanan kesehatan juga berkaitan dengan informasi pelayanan khusus terkait adanya wabah virus corona Covid-19. Berikut unggahan salah satu laboratorium yang menginformasikan pelayanan kesehatan terkait wabah virus corona Covid-19.



Ditemukan unggahan sebuah oleh akun *apotekomnia* yang memberikan informasi mengenai pelayanan pemeriksaan rapid Covid-19. Pada kolom keterangan, takarir berisi hastag *#rapidtest* *#covid19* *#laboratory*, *#purwokerto* dan *#omnia*. Kata kunci yang tertulis mendeskripsikan layanan kesehatan yang dapat ditemukan di Purwokerto.



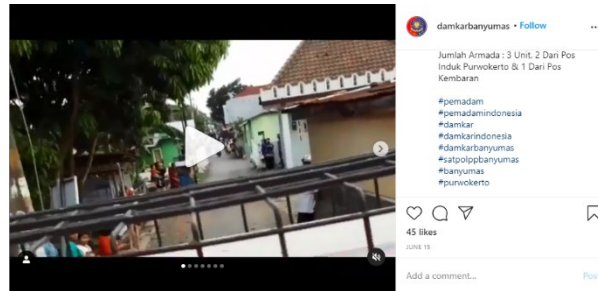
Layanan kesehatan lainnya diunggah oleh akun *infobanyumasan*. Unggahan tersebut berupa gambar sebuah gedung dengan tulisan RS. Khusus Mata Purwokerto. Pada kolom keterangan tertulis takarir berupa informasi mengenai rumah sakit tersebut serta beberapa hastag yang mendukung pendeskripsian. Informasi menyatakan bahwa rumah sakit tersebut adalah rumah sakit yang akan dibuka di Purwokerto. Dengan demikian diketahui bahwa



terdapat layanan kesehatan berupa rumah sakit khusus mata yang dapat kita temukan di Purwokerto.

Fasilitas Umum

Suatu daerah tentu memiliki beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakatnya. Informasi mengenai fasilitas yang ada di Purwokerto dapat ditemukan melalui Instagram dengan kata kunci pencarian hastag #purwokerto.



Oleh akun damkarbanyumas, diunggah serangkaian gambar berupa foto dan video berisi gambaran ketika mobil pemadam kebakaran melaksanakan tugasnya untuk membantu meredam kebakaran yang terjadi di sebuah rumah. Dalam kolom keterangan tertulis jumlah armada yang dikerahkan untuk mengatasi kebakaran. Selain itu juga terdapat hastag #purwokerto dan beberapa hastag lainnya yang berkorelasi dengan kegiatan dalam gambar. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tempat tersebut terdapat fasilitas umum berupa pemadam kebakaran yang dapat membantu ketika terjadi bencana kebakaran. Pengunggahan juga diindikasikan sebagai suatu kegiatan sosialisasi kepada para masyarakat yang belum mengetahui tentang pemanfaatan fasilitas dari pemerintah ini.



Fasilitas lainnya adalah tempat ibadah. Sebagai daerah dengan penduduk dengan mayoritas agama muslim, dapat ditemui beberapa tempat peribadatan. Salah satunya adalah masjid Al-Islah di kawasan sekitar SPN Purwokerto. Informasi ini diketahui dari unggahan akun hijaberpurwokerto yang melakukan unggahan ulang terhadap unggahan akun lain.





Fasilitas umum lainnya adalah tempat hiburan. Terdapat sebuah bioskop di Purwokerto yang dapat dikunjungi oleh seluruh kalangan masyarakat. Akun purwokertooline mengunggah penampakan gedung bioskop tersebut dengan takarir berupa pertanyaan disertai hastag #bioskop, #rajawalicinema, #purwokerto, #banyumas, dan #purwokertoonline. Melalui hastag tersebut dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa di Purwokerto terdapat suatu bioskop bernama Rajawali cinema.

Pemandangan alam

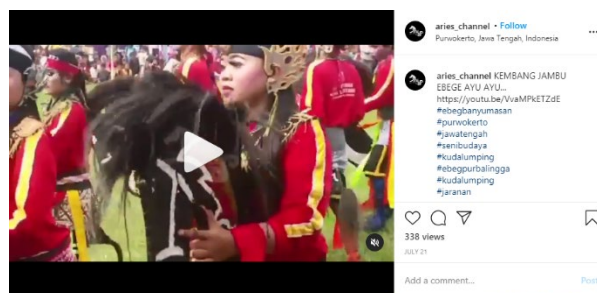
Pemandangan alam menjadi salah satu informasi yang tertampil dalam kolom hasil pencarian menggunakan hastag #purwokerto. Pemandangan tersebut meliputi gunung dan sawah, jembatan dan jalan menuju tempat wisata curug, curug, sungai dan hutan, rel kereta,



Salah satu gambar yang diunggah dan muncul dalam hasil pencarian menampilkan keindahan alam dengan pemandangan berupa sawah dan gunung. Dalam kolom lokasi tertulis Purwokerto, Jawa Tengah Indonesia. Demikian juga takarirnya. Dalam takarir tersebut tertulis hastag #panoramapurwokerto, #purwokerto dan hastag lain yang bertema purwokerto dan mendeskripsikan gambar unggahannya. Dapat diasumsikan bahwa informasi yang ingin disampaikan melalui gambar tersebut adalah gambar yang ditangkap merupakan potret keindahan pemandangan alam yang ada di Purwokerto.

Kesenian masyarakat

Pencarian menggunakan hastag #purwokerto memberikan informasi mengenai kesenian masyarakat yang digelar di Purwokerto. Unggahan mengenai informasi kesenian tradisional sangat jarang ditemukan.



Satu akun bernama aries_channel muncul dalam kolom hasil pencarian dengan unggahannya berupa video berisi penampilan atau aksi sebuah kesenian tradisional yang dikenal dengan nama ebeg. Dalam kolom lokasi disebutkan pegelaran tersebut berada di Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia. Takarirnya berisi opininya terhadap para pelaku seni ebeg dalam video tersebut, tautan ke sebuah aplikasi Youtube untuk melihat penampilannya secara lengkap dan beberapa hastag yang mendukung pendeskripsian video tersebut.



Temuan informasi diatas menunjukkan bahwa banyak informasi yang disampaikan melalui hastag #purwokerto. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa Instagram menjadi salah satu media komunikasi untuk bertukar informasi. Satu hal yang menjadi permasalahan untuk dikaji lebih lanjut adalah mengenai ketepatan sasaran dari daerah yang disebut Purwokerto.

Dilansir dari laman resmi kabupaten, tidak ditemukan secara khusus menyebutkan purwokerto sebagai kota, melainkan sebagai kecamatan yang diikuti dengan bagian daerahnya, seperti purwokerto utara, purwokerto selatan, purwokerto barat dan purwokerto timur. Namun demikian, hal ini menjadi fenomena yang wajar terjadi karena makna dari suatu simbol bersifat dinamis tanpa meniadakan makna semula (Dillistone 1986). Suatu kata dapat berubah sesuai dengan pemahaman dan penggunaan bahasa oleh pengguna bahasa itu sendiri. Dalam hal ini Purwokerto masih merujuk pada bagian suatu daerah di Kabupaten Banyumas, hanya saja rujukannya meluas kebeberapa kecamatan di sekitarnya. Jika dikaitkan dengan jenis makna yang dipaparkan oleh Dillistone (Dillistone 1986), makna Purwokerto dalam unggahan – unggahan di atas sebagian bermakna denotatif dan sebagian lainnya bermakna konotatif.

Dikatakan bermakna denotatif jika makna tersebut tepat, ilmiah dan harfiah. Hal tersebut dicontohkan salah satunya oleh unggahan akun zanozanz yang menyebutkan hastag #kebondalem setelah hastag #purwokerto. Kebondalem merupakan sebuah kawasan di Purwokerto Timur. Maknanya rujukan Purwokerto sesuai dengan rujukan yang berlaku dalam tata kota pemerintahan. Berbeda dengan unggahan astina24 yang menggunakan hastag #purwokerto untuk merujuk pada suatu daerah lokasi bernama Kembaran. Kembaran merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyumas. Maknanya, secara tata letak kota, Kembaran bukan merupakan kawasan Purwokerto melainkan kecamatan yang berdekatan dengan Purwokerto. Penyebutan ini diindikasikan untuk memudahkan masyarakat khususnya yang berasal dari luar kota untuk merujuk pada daerah tersebut dan daerah disekitarnya. Hal ini mengingat batasan daerah yang sempit satu dengan lainnya dan pikiran masyarakat yang sudah menganggap dan menyebutnya Purwokerto.

PENUTUP

Bagian terakhir sebelum daftar pustaka memuat kesimpulan dan saran sebagai berikut.

Simpulan

Penjabaran analisis dan temuannya menunjukkan bahwa hastag dapat dimanfaatkan untuk mencari informasi terkait, khususnya dalam hal ini mengenai Purwokerto. Berbagai macam informasi yang ditemukan di atas meenjadi gambaran mengenai informasi – informasi yang berpeluang muncul dalam pencariannya melalui Instagram. Namun demikian, informasi tersebut perlu dicermati, lebih lanjut. Masyarakat yang berada di Purwokerto dan sekitarnya, atau yang sudah mengetahui letak Purwokerto mungkin dapat memahami makna denotatif dan konotatif yang tertulis dalam unggahan. Tidak demikian dengan masyarakat dari luar daerah. Diperlukan adanya referensi tambahan untuk mengkonfirmasi kebenaran letaknya, khususnya objek wisata.

Saran

Dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan. Penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan hastag dalam mencari informasi dapat dikolaborasikan dengan teknik wawancara terhadap pengunggah untuk mengetahui penyebab penggunaan hastag. Terkait dengan hasil penelitian, disarankan kepada para pengguna aplikasi Instagram khususnya pengunggah



gambar agar lebih selektif dalam menggunakan hastag mengingat pemanfaatnya yang dapat membantu pengguna lain dalam menemukan informasi terkait. Temuan dari penelitian ini juga menciptakan suatu gagasan atau saran kepada pemerintah untuk dapat mensosialisasikan batasan daerahnya supaya pengunggah dapat memberikan informasi yang lebih terpercaya dan sesuai dengan realita letaknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Buarki, H, and B Alkhateeb. 2018. "Use of hastags to retrieve information on the web." *The Electronic Library* 36 (2): 286-304.
- Danielsson, Markus. 2010. "More than a thousand words? A Semiotic analysis of images in online communication." Gothenburg University, Departemen of Languages and Literature.
- Dillistone, F. W. 1986. *The Power of Symbols*. London: SCM Press.
- Highfield, T, and T Leaver. 2015. "a Methodology for Mapping Instagram Hastags." *First Monday* 20 (1): 1-11.
- Kiliç, Veysel, and Zeklye Sarikartal. 2016. "What Do Images Mean in Visual Semiotics?" *Aydin Sanat Yil 2 Sayi 3* 1 - 13.
- Lester, Paul Martin. 2000. *Visual Communication Images with Messages 2nd edition*. Wadsworth.
- Muslimah, Arrafina. 2017. *Cosmo Girl Indonesia*. MRA Media. January 31. Accessed August 25, 2020. <http://www.cosmogirl.co.id/artikel/read/9677/15-Istilah-di-Drama-Korea-yang-Sering-Diucapkan-Sehari-Hari#:~:text=Selca%20adalah%20istilah%20dari%20kata,biasa%20yang%20di%20kenal%20dengan%20selfie.&text=Eye%20smile%20adalah%20istilah%20saat%20mata%20membentuk>.
- Noprianto, Eko, and Ario Adi Prakoso. 2019. "Penggunaan Hashtag Pada Akun Instagram Perpustakaan Universitas Gajah Mada." *Journal of Library and Information Science* 1 (9): 54-66.
- Tolbert, Jenn Norwood, and Tracy Rutherfords. 2009. "A Semiotic Analysis of Biotechnology and Food Safety Images in Time, Newsweek, and U.S. News Report & World Report." *Journal of Applied Communications* 93 (1): 6-20.
- Zappavigna, Michele. 2015. "Searchable talk: the linguistic function of hashtags." *Social Semiotics* 1-18.

